

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain yang dipakai rancangan deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif bertujuan buat menerangkan kejadian– kejadian yang terjalin. Desain ini diseleksi ialah mengenali peran orang tua terhadap sikap cuci tangan pakai sabun pada anak prasekolah Desa Guntur Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung..

Penelitian kuantitatif memakai pendekatan *cross sectional* merupakan sesuatu penelitian yang seluruh variabel, baik variabel peran orang tua ataupun variabel perilaku dikumpulkan sekalian dalam waktu yang sama. Dengan desain penelitian ini kita dapat mendapatkan informasi lewat kuesioner yang dapat memudahkan buat memperoleh informasi serta melaksanakan analisis informasi (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan diwilayah Desa Guntur Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Desember 2021 – 1 Januari 2022

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah totalitas objek yang akan diteliti ataupun objek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini populasi yang akan

diteliti yaitu orang tua (ibu) pada anak usia Prasekolah Dusun Guntur Kabupaten Temanggung sebanyak 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang mewakili semua populasi dan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang akan diteliti yaitu orang tua terutama pada ibu sebanyak 40 responden. Sample pada kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria *Inklusi*

Kriteria *Inklusi* merupakan setiap anggota populasi yang bisa diambil sebagai sampel dengan syarat memenuhi karakteristik yang harus dipenuhi (Notoatmodjo, 2012)

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Responden bersedia pada penelitian ini
- 2) Merupakan orang tua dari anak usia 3 – 6 tahun

b. Kriteria *Eklusi*

Kriteria *Eklusi* merupakan sample yang tidak memenuhi syarat sesuai dengan karakteristik (Notoatmodjo, 2012)

Kriteria *eklusi* pada penelitian ini yaitu :

- 1) Responden tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian
- 2) Bukan orang tua anak 3-6 tahun

Untuk menentukan jumlah banyaknya sampel yang akan diambil pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus sebagai berikut

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d : Tingkat Kesalahan (d=0,1 atau 0,05)

Dari rumus diatas dapat diambil jumlaaah sample sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65(0,1)^2}$$

$$n = \frac{65}{1,65} = 39,3 \text{ dibulatkan } 40$$

Hasil sampel pada penelitian ini sebanyak 40 responden

3. Metode pengambilan sample

Pengambilan sample dalam pebelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik quota sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut.

E. Definisi Operasional (Sesuai Kebutuhan)

Definisi Operasional merupakan uraian mengenai bahasan variabel yang diartikan atau mengenai apa yang akan diukur oleh variabel berkaitan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Cara Ukur dan Hasil Ukur
1	Independen Peran Orang Tua	Peran Orang Tua merupakan Seperangkat kegiatan orang tua untuk mengajarkan mencuci tangan pakai sabun pada anak untuk mencegah penularan penyakit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian cuci tangan pakai sabun 2. Manfaat cuci tangan pakai sabun 3. Waktu untuk cuci tangan memakai sabun 4. Cara cuci tangan memakai sabun baik dan benar 	Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan	Ordinal	Skala <i>Likert</i> : Skor : 1. Tidak Pernah : 1 2. Kadang – Kadang : 2 3. Jarang : 3 4. Selalu : 4 Dengan Kriteria 31 – 40 : Berperan Aktif 20 – 30 : Berperan Kurang Aktif
2	Dependen Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun	Perilaku Cuci Tangan merupakan suatu usaha anak untuk mengikuti dalam perilaku hidup bersih cuci tangan pakai sabun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan menggunakan air yang mengalir 2. Cuci tangan menggunakan sabun cair atau antiseptik 3. Cuci tangan kurang dari 15 – 20 detik 4. Membersihkan punggung tangan 5. Membersihkan pada sela – sela jari 	Ceklist terdiri dari 10 pernyataan	Ordinal	Dengan skor 0 : Tidak 1 : Ya Dengan Kriteria 1. Baik : 6-10 2. Kurang Baik : 1-5

-
6. Membersihkan pada bagian ujung jari dengan mengaitkan kedua tangan
 7. Membersihkan bagian kuku
 8. Membersihkan bagian pergelangan tangan
 9. Mengeringkan tangan menggunakan handuk bersih atau *tissue*
 10. Mematikan kran air menggunakan *tissue* atau penghalang agar tangan yang sudah bersih tidak menyentuh kran air
-

F. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat kuesioner digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua. Kuesioner ialah serangkaian pertanyaan yang terstruktur dengan baik dan matang yang diisi oleh responden berdasarkan jawaban mereka atau memberikan tanda-tanda tertentu untuk menjawab. (Notoatmodjo, 2012).

Kuesioner pada penelitian ini berbentuk pertanyaan dan responden tinggal memilih jawaban pertanyaan tersebut Tidak pernah

dengan skor 1, Kadang – Kadang dengan skor 2, Jarang dengan 3 dan Selalu dengan skor 4

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	No item	Jumlah
Peran orang tua	Peran orang tua	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Perilaku anak	Perilaku anak	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	jumlah		20

- b. Alat yang digunakan untuk variabel perilaku cuci tangan pakai sabun adalah *checklist*. Daftar periksa adalah daftar memeriksa nama responden dan beberapa gejala atau identitas lain dari sasaran responden. Responden cukup memberi tanda centang (v) pada daftar, adanya gejala atau kriteria sasaran responden. (Notoatmodjo, 2012)
- Penelitian ini menggunakan *cheklist* berbentuk pernyataan dan mempraktikkan cara cuci tangan jika responden melakukan benar maka jawaban ya jika tidak melakukan maka dijawab tidak.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dilakukan pada 20 orang tua Dusun Kedungombo pada tanggal 21 Desember 2021. Hasil uji angket dianalisis menggunakan rumus teknis korelasi *product moment person* dan perangkat lunak komputer. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai r hitung variabel peran orang tua antara 0,565 – 0,727 lebih besar dari nilai r tabel (0,444, taraf signifikansi 5%), yang berarti bahwa semua kalimat yang digunakan untuk mengukur variabel peran orang tua ialah Efektif. Hasil

uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* (α) variabel peran orang tua adalah 0,722 lebih besar dari nilai disyaratkan (0,70), menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel peran orang tua adalah *reliabel*.

3. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat perizinan untuk pengambilan data awal kepada pihak kampus melalui administrasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
 - b. Dari pihak kampus mendapat surat balasan, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak Kelurahan Desa Guntur Temanggung.
 - c. Setelah mendapatkan izin dari pihak kelurahan, selanjutnya melakukan perizinan ke RT/RW setempat untuk melakukan penelitian di wilayah Desa Guntur Temanggung.
 - d. Mencetak lembar kuesioner yang telah disetujui sebelumnya.
- a. Saat pengumpulan data
- 1) Setelah disetujui dari pihak kelurahan, peneliti melakukan penelitian sendiri dengan cara datang langsung ke rumah pak lurah yang dijadikan sebagai tempat penelitian.
 - 2) Lembar kuesioner diberikan kepada responden untuk diisi dan selalu mematuhi protokol kesehatan.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah yang paling penting karena data yang didapatkan secara langsung dari responden yang masih mentah atau apa adanya. Ada beberapa langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh peneliti sendiri melalui proses wawancara kepada responden penelitian (Sugiyono, 2013). Peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah terisi antara lain kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban dari responden.

2. *Scoring*

Scoring merupakan memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor.

Peneliti memberi skor pada variabel peran orang tua :

Skor 1 pada jawaban tidak pernah

Skor 2 pada jawaban jarang

Skor 3 pada jawaban kadang - kadang

Skor 4 pada jawaban selalu

Peneliti memberi skore pada variabel perilaku anak:

Skor 1 pada jawaban Ya

Skor 0 pada jawaban Tidak

3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Misalnya untuk variabel pendidikan dilakukan koding, 1=SD, 2=SMP, 3=SMU, 4=PT. Kegunaannya adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

Peneliti memberikan kode pada variabel peran orang tua :

Kategori peran aktif kode 1

Kategori peran kurang aktif kode 2

Peneliti memberikan kode pada variabel perilaku anak :

Kategori perilaku baik kode 1

Kategori perilaku kurang baik kode 2

4. *Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

4. *Entering*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

5. *Transferring*

Memindahkan kode yang sudah dibuat dari *microsoft excel* ke SPSS.

6. *Cleansing*

Setelah semua data masuk ke program SPSS, peneliti memastikan data sudah masuk dan siap dilakukan olah data.

H. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian akan dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran presentase dari semua variabel penelitian yang diteliti meliputi peran orang tua (variabel independen) perilaku anak (variabel dependen). Untuk mendapatkan presentase (P) dihitung menggunakan rumus:

$$f = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : presentase

X : jumlah skor yang didapat

2. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* mungkin hubungan atau korelasi pada dua variabel (Hidayat, 2012). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji *bivariat* pada penelitian

ini mengetahui hubungan peran orang tua terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak Desa Guntur Temanggung.

Uji *Chi Square* adalah teknik statistik populasi terdiri atas dua atau lebih kelas (kategori) data berbentuk nominal atau ordinal dan sampel besar yang digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013). Memiliki hubungan jika *p-value* kurang dari derajat kesalahan (α) merupakan arti dari kedua variabel. Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) digunakan pada penelitian ini, maka penelitian diartikan memiliki hubungan yang signifikan jika *p-value* kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) dengan kriteria yang dihasilkan tabel 2x2 dengan hasil 0,00, setiap sel nilai E tidak ada kurang dari 5.

I. Etika Penelitian

Seorang peneliti harus menerapkan etika dalam penelitian (Hidayat, 2012)

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan (*Informed Consent*) penelitian ini diberikan kepada responden untuk mendidik subjek tentang maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek tidak mau berpartisipasi, peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati haknya, tidak termasuk subjek untuk ikut dalam penelitian dan tidak adaa reponden menolak untuk diteliti.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mengisi nama asli atau nama lengkap responden pada kuesioner, tetapi hanya menuliskan inisial pada kuesioner.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data responden dijamin oleh peneliti untuk menjaga privasi yang disajikan pada hasil penelitian. Kode etik ini dirancang untuk menjaga privasi responden dan membuat mereka merasa aman dan nyaman.

4. *Beneficence* dan *Non maleficence*

Prinsip dari etika ini yaitu memberikan keuntungan (*benefiency*) terhadap responden karena dalam penelitian ini membahas cuci tangan pakai sabun. Responden secara tidak langsung juga merasa tahu sejauh mana tingkat peran orangtua terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak (*non maleficence*).

5. Justice

Dalam kode etik ini, peneliti harus memperlakukan setiap responden secara adil dan tidak membeda-bedakan orang lain, karena hak dan kesempatan dimiliki setiap responden.